

Ta'aruf Pimpinan Majelis dan Lembaga PW Muhammadiyah Sumatera Utara

Selasa, 08-03-2016



Medan - Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Sumut menggelar ta'aruf (perkenalan) pimpinan lembaga dan majelis periode 2015-2020 di Aula PWM Sumut, Jalan Sisingamangaraja Medan, Sabtu (5/3). Ketua PW Muhammadiyah Sumut, Prof Dr H Hasyimsyah Nasution, MA didampingi Sekretaris Irwan Syahputra, MA mengatakan ta'aruf pimpinan lembaga dan majelis dilakukan sebagai bentuk untuk mengumpulkan semua pengurus dan memberi penjelasan bagaimana ketentuan organisasi berkaitan dengan fungsi dan peran majelis dan lembaga yang ada. "Ada 12 majelis dan tujuh lembaga. Acara ini untuk saling mengenal antarmajelis dan lembaga," katanya.

Dia mengatakan, selama ini para pengurus majelis atau lembaga ada orang yang aktif di lembaga khususnya di ranting atau ada juga simpatisan yang direkrut potensinya maka dengan saling mengenal nantinya akan saling memberi, sinergi serta diharapkan pengurus majelis dan lembaga membantu pimpinan. "Para pengurus harus bergerak dan inilah yang menjadikan gerakan Muhammadiyah di Sumut

akan lebih bergairah dan bernuansa maka diawali dengan memberi motivasi. Paling tidak lima tahun ke depan bisa memberikan sumbangsih bagi pembangunan Sumatera Utara dan juga mampu menyelesaikan berbagai rintangan di Sumut ataupun internal Muhammadiyah,” katanya.

Program Spesifik Saat ditanya program-program spesifik, Hasyimsyah menjelaskan, program spesifik sudah diatur saat Musyawarah Wilayah (Musywil) di Kisaran. Ada hal yang perlu ditekankan, khususnya Sumut yang belakangan ini mengalami banjir dan erupsi gunung serta ada kebakaran. “Maka mulai dipersiapkan masyarakat Sumut untuk mengikuti berbagai pelatihan-pelatihan.

Program lain, di Sumut ada 33 kabupaten/kota sementara PDM hanya 25, maka akan dikembangkan di Kepulauan Nias dan daerah lain,” katanya. Dalam dakwah khususnya, katanya 10 tahun PW Muhammadiyah Sumut dinilai kurang memberi perhatian terutama yang ada di perbatasan dan daerah yang minoritas muslim dan bermasalah sosial. “Akibat kebijakan pemerintah sebagian dari mereka ada yang memberi pengaruh kepada masyarakat kita dengan munculnya persoalan baru seperti tragender dan nantinya akan menjadi perhatian dari dakwah khusus,” katanya.

Taaruf ini dihadiri Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumut Ketua Hasyimsyah Nasution, Wakil Ketua Ahmad Hosen Hutagalung, Nawir Yuslem, Mario Kasduri, Ihsan Rambe, Abdul Hakim Siagian, Ibrahim Sakty Batubara, Muhammad Qorib, Kamal Basri Siregar, Ibrahim Gultom, Sekretaris Irwan Syahputra, Muthalib dan bendahara Agussani yang juga Rektor UMSU.

Pengurus Majelis Adapun susunan personalia majelis dan lembaga PW Muhammadiyah Sumut,

Majelis Tarjih dan Tajdid, Ketua Dr Sulidar, Sekretaris Junaidi dan Bendahara Nursukmasuri. Majelis Tabligh, Ketua Tagor Muda Lubis, Sekretaris Juriadi, dan Bendahara, Fachruddin AR.

Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah, Ketua Hidir Efendi, Sekretaris Nasrul Cyakur Chaniago, dan Bendahara Alimuddin HM,

Majelis Pendidikan Kader, Ketua Sarwo Edi, Sekretaris Anwar Sembiring, dan Bendahara, Hermanto.

Majelis Pembina Kesehatan Umum, Ketua dr Rushakim Lubis, Sekretaris dr Hendra Sutysna, dan Bendahara Arika br Perangin-angin.

Majelis Pelayanan Sosial, Ketua dr Zaldi, Sekretaris Zainal Arifin, dan Bendahara, dr Rinna Azrida.

Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan, Ketua Zulaspan Tupti, Sekretaris Adrizal, Bendahara Fajar Pasaribu.

Majelis Wakaf dan Kehartabendaan, Ketua Adi Munasip, Sekretaris Suhandi, dan Bendahara Bayu Sumantri Agung.

Majelis Pemberdayaan Masyarakat, Ketua Darianto, Sekretaris Roydi Nefri, dan Bendahara Joko Pitono,

Majelis Hukum dan HAM, Ketua Faisal, Sekretaris Rahmad Abduh, dan Bendahara Zainuddin.

Majelis Lingkungan Hidup, Ketua Yuswardy Yusuf, Sekretaris Hadriman Khair, dan Bendahara Randi

Gunawan,

Majelis Pustaka dan Informasi, Syaiful Hadi, Sekteris Hari Baron, dan Bendahara Rio Alvin Kurniawan.

Lembaga Pengembangan Cabang dan Ranting, Ketua Mohammad Yusri Isfa, Sekretaris Riko Alamsyah Hutagalaung, dan Bendahara Rita Mawarni.

Lembaga Pembina dan Pengawas Keuangan, Ketua Januri, Sekretaris Elizar, dan Bendahara Fitriani Saragih.

Lembaga Penanggulangan Bencana, Ketua Ery Suhaymy, Sekretaris Hidayat, dan Bendahara Reza Ridho Pahlevi.

Lembaga Zakat, Infaq dan Shadaqah, Ketua Mohammad Norman, Sekretaris Sa'adi Syam, dan Bendahara Surkani,

Lembaga Hikmah dan Kebijakan Publik, Ketua Shohibul Anshor, Sekretgaris Parluhutan Siregar dan Bendahara HM Iskandar Sakty Batubara,

Lembaga Seni Budaya dan Olahraga, Ketua Marshall Naim, Sekteris, Ade Gunawan.

Lembaga Dakwah Khusus, Ketua Selamat Pohan, Sekteris Munawir Pasaribu, dan Bendahara Khairul Saleh. | MPI/Muhammad Arifin|





















